

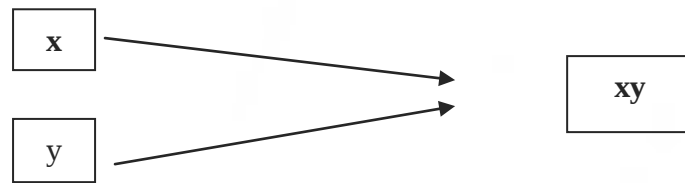
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan sebuah metode. Metode yang digunakan tersebut berdasarkan latar belakang dan tujuan masalah yang akan diteliti. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah salah satu syarat wajib dalam melaksanakan penelitian karena dengan penelitian maka masalah akan berhasil di pecahkan. Metode penelitian juga menentukan baik atau tidak nya sebuah penelitan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasioanl. Mengenai teknik korelasioanal Arikunto (2010:4) menjelaskan penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih ,tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Arikunto menjelaskan lagi bahwa penelitian korelasi dibagi menjadi dua yaitu penelitian sejajar dan sebab akibat. Penelitian korelasioanal sejajar hanya mensejajarkan dua variable atau lebih sedangkan penelitian korelasioanal sebab akibat adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antarasatu variable dengan variable lain. Dalam penelitian ini lebih tepatnya menggunakan teknik korelasioanl sebab akibat karena mencari kontribusi koordinasi mata tangan terhadap pukulan smash pada permainan bulutangkis. Adapun desain penelitian ini sebagai berikut :



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi di definisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 1998:77). Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010 : 173).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kelas 4G penjas kesrek Universitas Islam Riau yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 1998 :79). Menurut lainnya sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010 : 174).

Dalam penelitian ini penarikan sampel berdasarkan kebutuhan (purposive sample) arikunto 136, maka penelitian menetapkan populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 11 orang.

C. Defenisi Operasional

- a. Koordinasi mata dan tangan adalah suatu integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai pemegang fungsi yang melakukan gerak tertentu (sadoso:125).
- b. Smash adalah pukulan overhead yang keras diarahkan kebawah dengan tenaga kuat. Pukulan penyerang yang utama dalam permainan bulu tangkis menurut poole(2011:140).

D. Pengembangan Instrumen

Menurut Arikunto (2010 : 203) Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Maka dapat dilakukan dengan cara menganalisis terdapatnya korelasi antara koordinasi mata tangan dengan smash, ada atau tidaknya hubungan yang secara signifikan.

a. Tes Lempar Tangkap Bola Tennis (Ismaryati)

1. Tujuan

Tes ini bertujuan untuk mengukur koordinasi mata tangan.

2. Peralatan

Alat yang digunakan dalam tes ini adalah Bola tennis, tembok sasaran

3. Pelaksanaan Tes

- Dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan yang lain.

- Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa

4. Penilaian

- Tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu.
- Untuk memperoleh 1 nilai :
 - Bola harus dilemparkan dari arah atas.
 - Bola harus mengenai sasaran.
 - Bola harus langsung di tangkap tanpa halangan sebelumnya
 - Testi tida beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola.
- Jumlahlan nilai hasil 10 lemparan pertama dan kedua. Nilai total mungkin dapat dicapai adalah 20.

Tabel 1.1 Norma penilaian

Norma tes lempar tangkap bola tenis

Kategori	Hasil Lempar Tangkap
Sangat Baik	18 Ke Atas
Baik	15 – 17
Sedang	8 – 14
Kurang Baik	5 – 7
Tidak Baik	Kurang Dari 4

(Ismaryati:54)

Shuttle cock yang di pukul dengan benar dan memenuhi syarat - syarat tes serta jatuh di daerah sasaran, yang bernilai dengan urutan dari luar kedalam yaitu : 1,2,3 dan 4, Poin tertinggi dari hasil smash adalah 4, Jika bola keluar sasaran tidak mendapatkan nilai

[illegible]

Gambar 1.4 Test forehand smash

Tabel 1.2 Norma penilaian forehand smash

Kategori	Hasil Smash
Baik sekali	21 -30
Baik	11 – 20
Kurang baik	Di bawah 11

(Poole:35)

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mendapatkan informasi langsung pengaruh koordinasi mata dan tangan terhadap olahraga bulu tangkis pada mahasiswa semester 4G penjaskesrek universitas islam riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab langsung dengan responden berkaitan dengan koordinasi mata dan tangan.

3. Teknik Kepustakaan

Teknik untuk mendapatkan informasi tentang definisi - definisi, konsep-konsep dan teori-teori yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti untuk dapat dijadikan landasan teori didalam penelitian ini.

4. Tes dan Pengukuran

Teknik penelitian yang dipergunakan adalah tes dan pengukuran. Karena dengan metode ini diharapkan mampu mengumpulkan, menyajikan dan menganalisis data tentang pengaruh koordinasi mata tangan terhadap hasil smash dalam olahraga bulutangkis. Dengan metode ini diharapkan data yang terkumpul dapat dianalisis dengan jelas dan objektif.

F. Teknik Analisa Data

Untuk menganalisis, rumus yang digunakan adalah rumus product moment dari sudijono (2009 : 206), adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Sudijono, (2012:206)

Ket:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = jumlah seluruh skory

$\sum x^2$ = jumlah seluruh kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah seluruh kuadrat skor y